

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi yang menunjang hubungan antarmanusia sebagai makhluk sosial. Kemampuan berbahasa meliputi empat macam aspek di antaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Terkait dengan keempat kemampuan berbahasa tersebut, salah satu kemampuan berbahasa yang masih sulit dikuasai oleh peserta didik khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kemampuan menulis. Sebagian guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP pun mengakui bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang sangat sulit dikuasai dengan baik oleh peserta didik (Dewi, dkk., 2016, hlm. 2).

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah menyimak, berbicara, dan membaca (Nurgiyantoro, 2001, hlm. 296). Hal itu disebabkan menulis merupakan kemampuan yang sukar dan kompleks (Yusuf, A. dkk., 2018, hlm. 48). Kesukaran yang terdapat dalam kemampuan menulis karena pada kegiatan menulis seseorang harus menuangkan pikiran dan perasaan dalam bentuk bahasa tulis yang menghendaki adanya penguasaan berbagai aspek lain di luar bahasa agar dapat menghasilkan tulisan yang runtut dan padu (Nurgiyantoro, 2001, hlm. 296). Selain itu, kesukaran yang terdapat pada kegiatan menulis juga disebabkan oleh kemampuan menulis yang tidak akan didapatkan secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak serta terus-menerus (Tarigan, 2008, hlm. 4).

Kesukaran dan kekompleksan dalam kegiatan menulis menjadi salah satu penyebab utama rendahnya kemampuan menulis yang dimiliki oleh peserta didik. Faktor lain yang menyebabkan masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis karena pembelajaran menulis sebagai salah satu aspek dalam

Paskal A.S Al-Habib, 2019

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS FABEL(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran Bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Badudu (dalam Supantini, N. M., dkk., 2017, hlm. 2) menyatakan bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis peserta didik disebabkan adanya kenyataan bahwa pengajaran mengarang atau menulis seperti dianaktirikan. Oleh karena itu, pada pembelajaran menulis biasanya guru menggunakan metode atau teknik pengajaran yang kurang efektif. Smith (dalam Trismanto, 2017, hlm. 63) mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami peserta didik tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Umumnya guru dalam pembelajaran menulis masih menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang masih konvensional, sehingga metode atau teknik pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi dan ketiadaan media. Akibatnya, kemampuan menulis peserta didik menjadi rendah.

Salah satu pembelajaran menulis yang masih relatif rendah dan sulit dikuasai oleh peserta didik khususnya pada jenjang SMP adalah menulis teks fabel (Azis, 2015, hlm. 55). Selain itu, hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SMP Negeri 2 Lembang menyatakan bahwa salah satu pembelajaran yang masih sangat sulit dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis adalah teks fabel. Apabila dilihat sekilas, pembelajaran teks fabel memang tampak mudah. Akan tetapi, kenyataan di lapangannya tentu sangat berbeda. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks fabel tentu berdasarkan alasan. Andriyani (2012, hlm. 3) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks fabel antara lain sulitnya mencari ide tulisan, kurangnya motivasi peserta didik dalam menulis teks fabel, dan kurangnya variasi dalam proses pengajaran teks fabel.

Pada Kurikulum 2013 edisi revisi, ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik Sekolah Menengah Pertama kelas VII mencakup teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks prosedur, teks laporan observasi, teks puisi rakyat, teks cerita fabel, surat, dan literasi. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa adanya tuntutan bagi para peserta didik untuk dapat menguasai kompetensi menulis teks fabel tersebut. Selain itu, pembelajaran menulis teks fabel juga dapat dijadikan sebagai salah satu upaya pengintegrasian pendidikan karakter yang merupakan tonggak dalam Kurikulum 2013 yang termuat dalam kompetensi inti ke dua yang diharapkan mampu meningkatkan peranan

Paskal A.S Al-Habib, 2019

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS FABEL (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah sebagai wadah pembentukan kepribadian peserta didik. Hal itu disebabkan pada cerita teks fabel terkandung nilai-nilai moral yang mudah diterima bagi pembacanya dan baik bila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi peserta didik sekolah menengah pertama yang notabene merupakan remaja yang masih labil. Teks cerita fabel mengandung nilai-nilai edukatif yang bermuatan mendidik yang dapat dipetik ajarannya. Melalui teks cerita teks fabel peserta didik dapat dipengaruhi untuk bisa menerapkan karakter yang baik tersebut dan tidak mencontoh karakter yang tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Lembang, dikemukakan bahwa adanya kesulitan dalam pembelajaran menulis cerita. Kondisi tersebut dapat dilihat dari nilai peserta didik dari tahun-tahun sebelumnya. Peserta didik merasa kesulitan menemukan ide yang akan ditulis menjadi sebuah cerita. Hanya beberapa peserta didik yang mampu menulis cerita dengan baik, sebagian lagi menulis cerita seadanya sehingga hasil tulisannya dibawah KKM. Selain itu, peserta didik merasa kesulitan menemukan ide untuk dikembangkan menjadi sebuah cerita. Kondisi inilah yang terjadi di SMPN 2 Lembang, khususnya pada peserta didik kelas VII. Kondisi tersebut menjadi penyebab rendahnya nilai menulis peserta didik kelas VII SMPN 2 Lembang.

Selain itu, faktor media pembelajaran yang digunakan guru juga belum maksimal. Guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran menulis. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran menulis. Guru harus bisa menumbuhkan semangat dalam menulis dan menciptakan situasi yang kondusif. Selain itu, alat bantu atau media pembelajaran juga sangat penting. Namun, pada kenyataannya guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran karena belum tersedianya proyektor di setiap ruangan kelas. Selama ini pembelajaran menulis fabel di SMP Negeri 2 Lembang hanya terbatas pada materi dan buku paket. Oleh sebab itu, hasil karangan peserta didik dalam hal menulis fabel belum maksimal.

Dalam melaksanakan pembelajaran menulis, peserta didik cenderung melaksanakan hanya sekedar memenuhi tugas tanpa meninjau kemampuan yang

Paskal A.S Al-Habib, 2019

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS FABEL(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan mereka dapat. Diksi, struktur teks, dan data/informasi yang akurat kadang-kadang diabaikan oleh peserta didik karena minat mereka masih cenderung kurang. Pembelajaran yang seharusnya memberikan dampak dan meningkatkan kemampuan peserta didik akan jadi terabaikan. Maka dari itu, perlu diterapkan sebuah teknik yang dapat membantu menulis teks dengan benar agar dapat membantu peserta didik. Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil menulis peserta didik. Ketika guru salah memilih teknik pembelajaran, dapat menyebabkan peserta didik semakin jenuh dengan pembelajaran menulis.

Salah satu teknik yang dapat membantu peserta didik dalam menulis teks adalah teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi). Menurut Hadi dalam (Groho, 2009 hlm. 38), teknik 3M merupakan teknik hasil pengembangan dari strategi *copy the master*. Secara harfiah, *copy the master* artinya model untuk ditiru. 3M memiliki 3 tahapan yakni meniru, mengolah, dan mengembangkan.

Mardjuki, penulis kreatif yang sudah berpengalaman di bidang menulis terutama kepenulisan jurnalistik mengajarkan teknik 3M kepada penulis-penulis terutama wartawan (Harefa, 2002 hlm. 31). Teknik ini beberapa kali digunakan dalam pembelajaran melalui beberapa penelitian pendidikan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Groho (2009) menerapkan teknik 3M dalam menulis puisi dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik 3M (mengamati, Meniru, dan Menambahi) pada Peserta didik Kelas VIII A SMP Islami Ungaran Tahun Ajaran 2008/2009”, Tegar (2015) dengan judul “Penerapan Strategi 3M (Mengamati-Meniru-Menambahi) Melalui Pemanfaatan Tayangan Berita dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016). Kemudian Asria (2017) dengan judul “Penerapan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) Berbantuan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018). Hasil ketiga penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

Paskal A.S Al-Habib, 2019

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS FABEL(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keberhasilan teknik 3M yang diterapkan pada teks puisi, cerita pendek, dan biografi memberikan peluang keberhasilan untuk diterapkan pada pembelajaran menulis teks fabel.

Berdasarkan paparan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) Berbantuan Media Film Animasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2018/2019)”**. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena teks yang digunakan adalah teks puisi, cerita pendek dan biografi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks fabel peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan teknik 3M (Mengamati, meniru, dan menambahi) berbantuan media film animasi di kelas eksperimen?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks fabel peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan teknik konvensional di kelas kontrol?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks fabel peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan teknik 3M (Mengamati, meniru, dan menambahi) berbantuan media film animasi dan kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks fabel peserta didik dengan menggunakan teknik 3M berbantuan media film animasi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. kemampuan menulis teks fabel peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan teknik 3M (Mengamati, meniru, dan menambahi) berbantuan media film animasi di kelas eksperimen;
2. kemampuan menulis teks fabel peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan teknik konvensional di kelas kontrol;

Paskal A.S Al-Habib, 2019

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS FABEL (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. perbedaan antara kemampuan menulis teks fabel peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan teknik 3M (Mengamati, meniru, dan menambahi) berbantuan media film animasi dan kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain bagi pendidik, peneliti dan peserta didik.

1. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menggali bahan ajar, teknik dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan pembelajaran yang ada di kelas.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, kekratifan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti sebagai calon guru bahasa Indonesia menjadi lebih paham akan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada keterampilan menulis teks fabel menggunakan teknik 3M berbantuan media film animasi. Sehingga diharapkan peneliti lebih mengelaborasi teknik dan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis teks fabel di masa mendatang.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu menstimulus peserta didik untuk berpikir aktif dan kreatif. Memberikan motivasi dan pengalaman belajar yang baik, serta meningkatkan antusiasme peserta didik dalam menulis teks fabel.

E. Struktur Organisasi Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. Dimulai dari BAB I sampai pada kesimpulan akhir pada BAB V. Berikut isi dari setiap bab yang ada dalam skripsi.

1. BAB I meliputi latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, penjelasan variabel dalam judul, tujuan penelitian, dan sistematik penulisan.

Paskal A.S Al-Habib, 2019

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS FABEL (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. BAB II berisi landasam teoretis yang berkaitan dengan teknik 3M yang akan digunakan dalam penelitian, media pembelajaran film animasi, pembelajaran menulis teks fabel, definisi operasional, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel.
3. BAB III membahas metode dan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan, dan analisis data.
4. BAB IV menjelaskan uraian tentang temuan penelitian dan pembahasan penelitian.
5. BAB V berisi kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi bagi para pengguna hasil penelitian.